



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 01 Nopember 2015/019 Muharram 1437

Brosur No. : 1775/1815/IA

Rasulullah SAW suriteladan yang baik (ke-108)

Taubat kepada Allah (3).

Firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا، عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُم سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ. التحريم: ٨

Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang semurni-murninya, mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersama dengan dia. [QS. At-Tahrim : 8]

Hadits-hadits Rasulullah SAW :

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، تُوبُوا إِلَى اللَّهِ، فَإِنِّي أَتُوبُ فِي الْيَوْمِ إِلَيْهِ مِائَةَ مَرَّةٍ. مسلم ٤: ٢٠٧٥

Dari Ibnu 'Umar, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Wahai para manusia, bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, sesungguhnya aku bertaubat kepada-Nya dalam sehari seratus kali". [HR. Muslim juz 4, hal. 2075]

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَقْبَلُ تَوْبَةَ الْعَبْدِ مَا لَمْ

يُغْرَغَرْ. الترمذی ٥: ٢٠٦، رقم: ٣٦٠٣، و قال: هذا حديث حسن غريب

Dari Ibnu 'Umar, dari Nabi SAW beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah senantiasa menerima taubat hamba-Nya selama nyawa belum sampai di tenggorokan". [HR. Tirmidzi juz 5, hal. 206, no. 3603, ia berkata : Ini hadits hasan gharib]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَنْ تَابَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ. مسلم ٤: ٢٠٧٦

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa bertaubat sebelum matahari terbit dari tempat terbenamnya, maka Allah akan menerimanya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2076]

عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: كَيْفَ تَقُولُونَ بِفَرَحِ رَجُلٍ انْفَلَتَ مِنْهُ رَاحِلَتُهُ تَجُرُّ زِمَامَهَا بَارِضٍ قَفَرٍ لَيْسَ بِهَا طَعَامٌ وَلَا شَرَابٌ وَعَلَيْهَا لَهُ طَعَامٌ وَشَرَابٌ فَطَلَبَهَا حَتَّى شَقَّ عَلَيْهِ، ثُمَّ مَرَّتْ بِجَذَلِ شَجَرَةٍ فَتَعَلَّقَ زِمَامُهَا. فَوَجَدَهَا مُتَعَلِّقَةً بِهِ؟. قُلْنَا: شَدِيدًا يَا رَسُولَ اللَّهِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: أَمَا وَاللَّهِ لَلَّهِ أَشَدُّ فَرَحًا بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنَ الرَّجُلِ بِرَاحِلَتِهِ. مسلم

٤: ٢١٠٤

Dari Al-Baraa' bin 'Aazib, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Bagaimana pendapat kalian kalau ada seseorang yang kehilangan kendaraannya di tengah perjalanan, untanya itu melarikan diri, sedangkan ia berada di tanah yang tandus, yang di situ tidak ada makanan dan tidak ada minuman. Bekal makanan dan minumannya terbawa oleh unta yang melarikan diri itu. Orang itu lalu mencari untanya sehingga kelelahan. Kemudian unta itu lewat di sebuah pohon, lalu kendalinya tersangkut di pohon tersebut, sehingga orang itu mendapatkan kembali kendaraannya yang hilang, bagaimana senangnya orang itu ?". Kami (para shahabat) menjawab, "Tentu orang itu senang sekali, ya

Rasulullah". Maka Rasulullah SAW bersabda, "Ketahuilah, demi Allah, sungguh Allah lebih senang kepada taubat hamba-Nya dari pada seseorang yang menemukan kembali untanya itu". [HR. Muslim juz 4, hal. 2104]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: اللَّهُ أَفْرَحُ بِتَوْبَةِ أَحَدِكُمْ مِنْ أَحَدِكُمْ بِضَالَّتِهِ إِذَا وَجَدَهَا. الترمذی ۵: ۲۰۷،

رقم: ۳۶۰۵ و قال: هذا حديث حسن صحيح غريب

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh Allah lebih senang kepada taubat seseorang diantara kalian daripada seseorang diantara kalian yang menemukan kembali barang-barangnya yang hilang". [HR. Tirmidzi juz 5, hal. 207, no. 3605, ia berkata : Ini hadits hasan shahih gharib]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: لَوْ يَعْلَمُ الْمُؤْمِنُ مَا عِنْدَ اللَّهِ مِنَ الْعُقُوبَةِ، مَا طَمَعَ بِجَنَّتِهِ أَحَدٌ، وَلَوْ يَعْلَمُ الْكَافِرُ مَا عِنْدَ اللَّهِ مِنَ الرَّحْمَةِ مَا قَنَطَ مِنْ جَنَّتِهِ أَحَدٌ. مسلم ۴: ۲۱۰۹

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Seandainya orang mu'min mengetahui siksa yang ada di sisi Allah, maka tidak seorangpun mengharapakan surga-Nya. Dan seandainya orang kafir mengetahui rahmat yang ada di sisi Allah, maka tidak seorangpun yang tidak mengharapakan surga-Nya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2109]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ص فِيمَا يَحْكِي عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: أَذْنَبَ عَبْدٌ ذَنْبًا، فَقَالَ: اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي. فَقَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: أَذْنَبَ عَبْدِي ذَنْبًا، فَعَلِمَ أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِالذَّنْبِ. ثُمَّ عَادَ فَادْنَبَ، فَقَالَ: أَيُّ رَبِّ، اغْفِرْ لِي

ذَنْبِي. فَقَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: عَبْدِي أَذْنَبَ ذَنْبًا، فَعَلِمَ أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِالذَّنْبِ. ثُمَّ عَادَ فَادْنَبَ، فَقَالَ: أَيُّ رَبِّ، اغْفِرْ لِي ذَنْبِي. فَقَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: أَذْنَبَ عَبْدِي ذَنْبًا، فَعَلِمَ أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِالذَّنْبِ، اِعْمَلْ مَا شِئْتَ فَقَدْ غَفَرْتُ لَكَ. مسلم ۴: ۲۱۱۲

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW menurut apa yang beliau ceritakan dari Tuhannya 'Azza wa Jalla, beliau bersabda, "Ada seorang hamba berbuat dosa, lalu ia berdo'a, "Ya Allah, ampunilah dosaku !". Maka Allah Yang Maha Suci lagi Maha Tinggi berfirman, "Hamba-Ku melakukan suatu dosa, dan ia mengetahui bahwa ia mempunyai Tuhan yang mengampuni dosa dan menyiksa disebabkan dosa". Kemudian ia kembali melakukan dosa, lalu ia berdo'a, "Ya Tuhanku, ampunilah dosaku !". Maka Allah Yang Maha Suci lagi Maha Tinggi berfirman, "Hamba-Ku telah berbuat dosa, dan ia mengetahui bahwa ia mempunyai Tuhan yang mengampuni dosa dan menyiksa disebabkan dosa. Lakukanlah yang kamu kehendaki, (selama kamu berbuat dosa lalu bertaubat), maka sungguh Aku mengampunimu". [HR. Muslim juz 4, hal. 2112]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: يَا ابْنَ آدَمَ، إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ فِيكَ وَلَا أُبَالِي، يَا ابْنَ آدَمَ، لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ وَلَا أُبَالِي، يَا ابْنَ آدَمَ، إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطَايَا ثُمَّ

لَقَيْتَنِي لَا تُشْرِكُ بِي شَيْئًا لَأَتِيَنَّكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً. الترمذی ۵:

۲۰۸، رقم: ۳۶۰۸، و قال: هذا حديث حسن غريب

Dari Anas bin Malik ia berkata : Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Allah Yang Maha Suci lagi Maha Tinggi berfirman: "Wahai anak Adam, sesungguhnya kamu, selama masih berdo'a kepada-Ku dan mengharapakan (ampunan)Ku, niscaya Aku mengampunimu, bagaimanapun keadaanmu dan Aku tidak peduli. Wahai anak Adam, seandainya dosa-dosamu telah mencapai setinggi langit, kemudian engkau meminta ampun kepada-Ku, niscaya aku akan mengampunimu, dan Aku tidak peduli. Wahai anak Adam, seandainya engkau datang kepada-Ku dengan membawa kesalahan sepenuh bumi, kemudian kamu datang kepada-Ku dengan tidak mensekutukan sesuatu dengan-Ku, niscaya Aku akan datang kepadamu dengan ampunan sepenuh bumi pula". [HR. Tirmidzi juz 5, hal. 208, no. 3608, ia berkata : Ini hadits hasan gharib]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَجُلًا أَصَابَ مِنْ امْرَأَةٍ قُبْلَةً فَآتَى النَّبِيَّ ص فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ. قَالَ: فَنَزَلَتْ أَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفَا مِنَ اللَّيْلِ، إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ، ذَلِكَ ذِكْرِي لِلذَّاكِرِينَ. قَالَ، فَقَالَ الرَّجُلُ: أَلَيْ هَذِهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ:

لِمَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ أُمَّتِي. مسلم ۴: ۲۱۱۵

Dari 'Abdullah bin Mas'ud, bahwasanya ada seorang laki-laki mencium seorang perempuan. Kemudian ia datang kepada Nabi SAW, lalu menyampaikan hal itu kepada beliau. Lalu turunlah ayat " **aqimish sholaata thorofayin nahaari wa zulafam minal laili, innal hasanaati yudhibnas sayyiaat, dzaalika dzikroo lidz-dzaakiriin**" (Dan dirikanlah shalat pada kedua tepi siang dan pada bahagian daripada malam. Sesungguhnya perbuatan yang baik menghapuskan (dosa) perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat). [QS Huud : 114]. Lalu orang laki-laki itu bertanya, "Apakah ayat ini untuk saya, ya Rasulullah ?". Beliau SAW bersabda, "Untuk orang yang melakukan hal itu dari ummatku". [HR. Muslim juz 4, hal. 2115]

Keterangan :

Menurut Imam Nawawiy dalam syarah Shahih Muslim. Yang dimaksud shalat pada kedua tepi siang adalah shalat Shubuh, Dhuhur dan 'Ashar. Sedangkan yang dimaksud "shalat pada bagian daripada malam" adalah shalat Maghrib dan 'Isyak.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ص فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي عَالَجْتُ امْرَأَةً فِي أَقْصَى الْمَدِينَةِ، وَإِنِّي أَصَبْتُ مِنْهَا مَا دُونَ أَنْ أَمْسَهَا، فَأَنَا هَذَا، فَاقْضِ فِيَّ مَا شِئْتَ. فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: لَقَدْ سَتَرَكَ اللَّهُ لَوْ سَتَرْتَ نَفْسَكَ. قَالَ: فَلَمْ يَرُدَّ النَّبِيُّ ص شَيْئًا. فَقَامَ الرَّجُلُ فَانْطَلَقَ. فَاتَّبَعَهُ النَّبِيُّ ص رَجُلًا دَعَاهُ، وَتَلَا عَلَيْهِ هَذِهِ الْآيَةَ أَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفَا مِنَ اللَّيْلِ، إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ، ذَلِكَ ذِكْرِي لِلذَّاكِرِينَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، هَذَا لَهُ خَاصَّةٌ؟ قَالَ: بَلْ لِلنَّاسِ كَافَّةً. مسلم ۴:

۲۱۱۶

Dari Abdullah (bin Mas'ud), ia berkata : Ada seorang laki-laki menemui Nabi SAW lalu berkata, "Ya Rasulullah, sesungguhnya saya telah bersenang-senang dengan seorang perempuan di ujung kota. Saya telah melakukan apasaja terhadapnya, namun saya tidak sampai menyetubuhinya. Maka sekarang inilah saya, berilah keputusan kepada saya menurut apa yang engkau kehendaki". Kemudian 'Umar (bin Khaththab) berkata kepadanya, "Sungguh Allah telah menutupimu, seandainya kamu menutupi dirimu". (Ibnu Mas'ud) berkata : Nabi SAW sedikitpun tidak menanggapi. Maka orang laki-laki itu bangkit berdiri, lalu pergi. Kemudian Nabi SAW menyuruh seseorang untuk memanggilnya, lalu beliau membacakan ayat ini kepadanya "**aqimish sholaata thorofayin nahaari wa zulafam minal laili, innal hasanaati yudhibnas sayyiaat, dzaalika**

dzikroo lidz-dzaakiriin (Dan dirikanlah shalat pada kedua tepi siang dan pada bahagian daripada malam. Sesungguhnya perbuatan yang baik menghapuskan (dosa) perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat). [QS Huud : 114]. Kemudian ada seorang laki-laki dari suatu kaum bertanya, "Ya Nabiyyullah, apakah hal ini khusus hanya untuk dia saja ?". Nabi SAW menjawab, "Bahkan untuk manusia seluruhnya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2116]

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ ص فِي الْمَسْجِدِ وَنَحْنُ قُعُودٌ مَعَهُ، إِذْ جَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمَّهُ عَلَيَّ. فَسَكَتَ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ ص، ثُمَّ أَعَادَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمَّهُ عَلَيَّ. فَسَكَتَ عَنْهُ. وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ. فَلَمَّا انْصَرَفَ نَبِيُّ اللَّهِ ص، قَالَ أَبُو أُمَامَةَ: فَاتَّبَعَ الرَّجُلُ رَسُولَ اللَّهِ ص حِينَ انْصَرَفَ، وَاتَّبَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص أَنْظُرُ مَا يَرُدُّ عَلَى الرَّجُلِ، فَلَحِقَ الرَّجُلُ رَسُولَ اللَّهِ ص فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمَّهُ عَلَيَّ. قَالَ أَبُو أُمَامَةَ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ص: أَرَأَيْتَ حِينَ خَرَجْتَ مِنْ بَيْتِكَ، أَلَيْسَ قَدْ تَوَضَّأْتَ فَأَحْسَنْتَ الْوُضُوءَ؟ قَالَ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: ثُمَّ شَهِدْتَ الصَّلَاةَ مَعَنَا؟ فَقَالَ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ص: فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ غَفَرَ لَكَ حَدَّكَ، أَوْ قَالَ ذَنْبَكَ. مسلم ٤: ٢١١٧

Dari Abu Umamah, ia berkata : Pada waktu Rasulullah SAW berada di masjid, dan kamipun duduk bersama beliau, tiba-tiba datang seorang laki-laki lalu berkata, "Ya Rasulullah, sesungguhnya saya telah melakukan pelanggaran yang menyebabkan hukuman hadd, maka laksanakanlah hukuman itu kepada saya". Namun Rasulullah SAW hanya diam saja tidak menanggapi. Kemudian laki-laki itu mengulangi lagi perkataannya, "Ya Rasulullah, sesungguhnya saya telah melakukan pelanggaran yang menyebabkan hukuman hadd, maka laksanakanlah hukuman itu kepada saya". Rasulullah tetap diam, tidak menjawabnya. Kemudian shalat diiqamati. Setelah selesai shalat dan Nabiullah berpaling, maka orang laki-laki itu mengikuti Rasulullah SAW, dan akupun mengikuti Rasulullah SAW, aku memperhatikan apa yang akan beliau lakukan kepada orang laki-laki tersebut. Kemudian orang laki-laki tersebut menemui Rasulullah SAW lalu berkata, "Ya Rasulullah, sesungguhnya saya telah melakukan pelanggaran yang menyebabkan hukuman hadd, maka laksanakanlah hukuman itu kepada saya". Abu Umamah berkata : Lalu Rasulullah SAW bersabda kepada laki-laki tersebut, "Tahukah kamu ketika kamu keluar dari rumahmu, bukankah kamu telah berwudlu dan memperbagus wudlumu ?". Laki-laki itu menjawab, "Betul, ya Rasulullah" Beliau bertanya lagi, "Kemudian kamu telah melaksanakan shalat berjamaah bersama kami ?". Orang laki-laki itu menjawab, "Betul, ya Rasulullah". Lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Sesungguhnya Allah telah mengampuni dosamu". [HR. Muslim juz 4, hal. 2117]

Bersambung.....